

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dengan *schadenfreude* dengan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,737 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga semakin tinggi empati maka semakin tinggi perilaku *schadenfreude*. Sebaliknya semakin rendah empati maka semakin rendah perilaku *schadenfreude*. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat hubungan yang negatif antara empati dengan *schadenfreude*” dinyatakan ditolak. Sehingga pada penelitian ini, tidak ada hubungan negatif antara empati dengan *schadenfreude* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empati dan *schadenfreude* mahasiswa tergolong sedang, untuk itu mahasiswa diharapkan agar bisa mengendalikan perasaan *schadenfreude* dengan cara menjauhi persaingan yang mengarah pada kebencian, lebih mampu mengontrol maupun menahan emosi dengan meningkatkan rasa empati yang dapat dilakukan dengan melihat kembali kejadian yang terjadi pada seseorang secara

terbalik, memposisikan diri kita sendiri di situasi buruk yang sedang dialami oleh orang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama, disarankan untuk lebih fokus kepada konstruk dari empati dan *schadenfreude*. Tidak hanya itu, perlu juga dipertimbangkan untuk mengembangkan instrument pengukuran dalam proses pembuatan aitem, terutama pada variabel *schadenfreude*.